

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non kasus jenis kausalitas dan diskriptif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009:13). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, sampel biasanya acak, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:13). Sedangkan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan dikriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat, yang menjadi obyek penelitian ini, berdasarkan penelitian yang terjadi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2018:130). Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan Bank Mandiri Jakarta Pusat sebanyak 30 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampel jenuh* sebagai teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2018) sampel jenuh merupakan teknik untuk menentukan sampel, dimana semua populasi akan dijadikan sampel. Sehingga untuk penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 30 orang. Dimana seluruh anggota yang aktif dalam Bank Mandiri Jakarta Pusat akan sebagai sampel.

3.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.4.1 Variabel

Arikunto (2010:161) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner mengenai pengaruh Motivasi Kerja, Komitmen Kerja, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja. Penelitian ini menggunakan data yang akan diolah untuk dijadikan sebagai penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Desain penelitian kausalitas bisa berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan melibatkan variabel mediasi, moderasi, dan variabel control.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), adapun penjelasannya sebagai berikut :

3.4.2 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39).

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu :

1. Motivasi Kerja
2. Disiplin Kerja
3. Komitmen Kerja

3.4.3 Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini variabel yang di maksud adalah Kinerja karyawan. Kinerja karyawan disini yang dimaksud adalah dimana karyawan mempunyai kinerja yang baik terhadap pekerjaan yang mereka kerjakan.

3.4.4 Operasionalisasi

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Motivasi kerja	<p>Motivasi Kerja merupakan dorongan yang timbul dari individu untuk melakukan pekerjaan dan menyalurkan semua keahlian yang dimiliki agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Apabila seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka dia akan melakukan pekerjaan tersebut dengan maksimal dan juga sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja maka tidak akan tercapai tujuan organisasi tersebut.</p> <p>(Mangkunegara 2013;93), (Robbins dan Judge 2013), (Samsudin 2005)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab 2. Prestasi Kerja 3. Keinginan Untuk Maju 4. Pengakuan Atas Kinerja <p>(Anwar Prabu Mangkunegara (2009:93) dalam Bayu Fadillah, et all (2013:5)</p>	Skala 1-5
Disiplin kerja	<p>Disiplin Kerja adalah kepatuhan dan ketaatan untuk mematuhi peraturan atau ketentuan yang berlaku dilingkungan kerja baik peraturan tertulis maupun peraturan yang tidak tertulis.</p> <p>(Sastrohadwiryo & Syuhada, 2019, hal: 333), (Bintoro & Daryanto, 2017, hal: 95), (Supomo & Nurhayati, 2018, hal: 133)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan <p>(Sutrisno 2009)</p>	Skala 1-5

Komitmen kerja	<p>Komitmen Kerja adalah sebuah kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan-tujuan dimana seseorang dapat bertahan dengan kesetiannya demi kepentingan organisasi sehingga terbentuk sebuah loyalitas sehingga membuat seseorang dapat bertahan untuk memelihara keanggotaannya dalam suatu organisasi.</p> <p>(Robbins dalam Sopiah 2008:155-156), (Lincoln dalam Sopiah 2008:155)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan karyawan 2. Kesetiaan karyawan 3. Kebanggaan karyawan <p>(Lincoln dan Bashaw (dalam Sopiah, 2008)</p>	Skala 1-5
Kinerja Karyawan	<p>Kinerja Karyawan adalah suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja.</p> <p>(Wibowo, 2007:81)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian <p>(Griffin 2015)</p>	Skala 1-5

3.5 Metode Pengujian Data

Penelitian merupakan syarat bagi pelajar sebelum menamatkan studinya. Lewat penelitian sosial, kita dituntut mengaplikasikan materi-materi yang telah dipelajari ke dunia nyata dan mengenali pola-pola yang terjadi di masyarakat. Ketika melakukan penelitian, kita juga perlu mengidentifikasi teknik pengumpulan data yang perlu dilakukan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data di lapangan. Dalam penelitian sosial, ada beberapa teknik yang umum dilakukan, yaitu kuesioner, studi pustaka, wawancara, dan observasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner atau angket. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden, biasanya secara tertulis. Kuesioner digunakan ketika peneliti ingin mengetahui persepsi atau kebiasaan suatu populasi berdasarkan responden. Kuesioner yang disebar harus diuji dulu sebelumnya untuk mengetahui jika butir-butir pertanyaan yang dimasukkan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Kuesioner dapat berupa kuesioner cetak maupun online. Dalam penelitian ini kuisisioner disebar kepada karyawan Bank Mandiri di Jakarta Pusat. Dalam

penelitian ini semua variable sudah valid (lampiran 2). Dan hubungan item dari masing- masing variable sudah reliabel (lampiran 3).

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk apakah data terdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan grafik. Normal atau tidaknya data dideteksi juga level plot grafik histogram. Uji normalitas dengan menggunakan alat uji analisis metode Kolmogorov Smirnov. apabila diperoleh data probabilitas ($\text{sig} > 0,05$) berarti data telah terdistribusi secara normal.

1.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai tolerancedan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah terjadinya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika

berbeda disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

1.6.3 Pengujian Model dan Uji Hipotesis

3.6.3.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X1, X2, ..., Xn). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor (X1, X2, ..., Xn) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya.

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

yang mana :

Y = variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

b₁, b₂, ..., b_n = nilai koefisien regresi

X₁, X₂, ..., X_n = variable bebas

Bila terdapat 2 variable bebas, yaitu X₁ dan X₂, maka bentuk persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keadaan-keadaan bila koefisien-koefisien regresi, yaitu b₁ dan b₂ mempunyai nilai :

- Nilai=0. Dalam hal ini variabel Y tidak dipengaruhi oleh X₁ dan X₂
- Nilainya negative. Disini terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel tak bebas Y dengan variabel-variabel X₁ dan X₂
- Nilainya positif. Disini terjadi hubungan yang searah antara variabel tak bebas Y dengan variabel bebas X₁ dan X₂.

1.6.3.2 Koefisien Determinasi (r²)

- Untuk mengetahui prosentase pengaruh variable-variable X1 dan X2 terhadap variable Y digunakan koefisien determinasi.
- Besarnya r² dihitung dengan rumus :

$$r^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

- Apabila r² bernilai 0 , maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variasi variable tak bebas Y tidak sedikitpun dapat dijelaskan oleh variasi variable-variable bebas X1 dan X2.
- Apabila r² bernilai 1, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variable tak bebas Y secara sempurna dapat dijelaskan oleh variasi variable-variable bebas X1 dan X2.

3.6.3.3 Uji F

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Priyatno,2011:89) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika F hitung > F tabel, H₀ ditolak dan H₁diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika F hitung < F tabel, H₀ diterima dan H₁ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

Atau dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi:

- 1) Apabila probabilitassignifikansi > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁diterima.

3.6.3.4 Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Priyatno,2011:90) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila t hitung > t tabel, maka H₀ditolak H₁diterima. Berarti masing-masing variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Bila t hitung < t tabel maka H₀ diterima H₁ ditolak. Berarti masing-masing variabel bebas

secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Atau menggunakan angka probabilitas:

- 1) Bila probability t hitung $> 0,05$ H0 diterima dan H1 ditolak.
- 2) Bila probability t hitung $< 0,05$ H0 ditolak dan H1 diterima.